

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hakekatnya mengentaskan kemiskinan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena kemiskinan menyangkut hak untuk terpenuhinya pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, rumah dan sebagainya. Untuk mengubah kemiskinan dibutuhkan mental yang bagus, karena dari pemerintah masih kurangnya kebijakan yang berpihak pada masyarakat miskin, dan juga dari masyarakat sendiri masih memelihara budaya malas, iri hati, dan selalu boros. Kebijakan Pemerintah kabupaten Kupang dalam mengentaskan masalah kemiskinan melalui Program Bantuan Desa Unggul Dan Mandiri (DUDM). Pentingnya program ini sebagai percepatan pembangunan pedesaan dalam mengentaskan kemiskinan melalui proses pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan kewilayahan terpadu dan menyeluruh. Dengan adanya program DUDM pemerintah Kabupaten kupang dapat membantu menurunkan angka tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di desa.

Menurut Amartya Kumar Sen kemiskinan dapat ditanggulangi apabila hak-hak dasar dari kaum miskin dapat dipenuhi, jika olehnya itu kemiskinan disuatu wilayah/negara lebih disebabkan karena pemerintah tidak dapat memenuhi hak-hak dasar masyarakatnya.<sup>1</sup> pemerintah daerah seharusnya mensejahterakan masyarakat miskin dengan cara memenuhi hak-hak dasar melalui kebijakan yang berpihak kepada mereka.

Desa Tanini Kabupaten Kupang menjadi target dari Program DUDM, karena kenyataan masyarakat Desa Tanini dari tahun ke tahun sebanyak 600 Kepala Keluarga (KK) miskin bertempat tinggal rumah jenis lantai tanah, dinding dari bambu/kulit kayu dan beratap daun, dan pada umumnya mata pencaharian masyarakat sebagai bercocok tanam (petani)

---

<sup>1</sup>Syawaluddin. S. Jurnal Ilmu Pemerintahan. *Refleksi Atas Pemikiran Tentang Ketimpangan dan Kemiskinan*. 2015. Hal 1.

sesuai kepemilikan lahan (kebun)<sup>2</sup>. Pendistribusian akses sumberdaya ekonomi yang tidak merata dari pemerintah daerah sehingga KK miskin tidak dapat mengembangkan usaha produktifnya, selain itu KK miskin sangat sulit mengakses dan terlibat langsung dalam berbagai kebijakan pemerintah daerah sehingga kehidupan masyarakat miskin di Desa Tanini sangat sulit untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Permasalahan diatas sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya Juli Panglima Saragih menemukan bahwa pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terus berupaya meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin di daerahnya, tetapi karena keterbatasan dan ketidak berdayaan penduduk miskin itu sendiri sangat sulit untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, disamping keterbatasan fiskal daerah dalam menanggulangi kemiskinan penduduk di DIY.<sup>3</sup>

Secara ideal hak-hak kehidupan masyarakat miskin harus terpenuhi dan pemerintah juga sepenuhnya telah menanggulangi kemiskinan dengan melibatkan langsung masyarakat miskin dalam kebijakan yang ada sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat miskin di daerahnya, tetapi kenyataannya di Desa Tanini kurangnya kebijakan pemerintah daerah yang berpihak untuk memenuhi hak-hak dasar mereka masyarakat miskin dan tidak adanya partisipasi atau keterlibatan langsung masyarakat miskin dalam kebijakan program DUDM sehingga ini sangat sulit untuk mensejahterakan kehidupan mereka.

Penelitian ini setidaknya penting artinya bagi kajian ilmu pemerintahan karena dengan adanya kebijakan pemerintah daerah dalam pengentasan kemiskinan melalui program DUDM sebagai salah satu cara untuk mensejahterakan dan mengurangi angka kemiskinan. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan

---

<sup>2</sup> Narasumber: Kepala Desa dan Masyarakat Desa Tanini.

<sup>3</sup> Juli Panglima Saragih. Jurnal Ilmu Pemerintahan. *Analisis Kebijakan Pemerintah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. 2015. Hal 1.

sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Studi Implementasi Kebijakan Tentang Program Bantuan Desa Unggul Dan Mandiri (DUDM) Dalam Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Di Desa Tanini Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimanakah pelaksanaan Program Bantuan Desa Unggul Dan Mandiri (DUDM) di Desa Tanini Kecamatan Takari Kabupaten Kupang?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Program Bantuan Desa Unggul Dan Mandiri (DUDM) di Desa Tanini Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

### **2. Kegunaan**

1. sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Tanini Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.
2. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir mengenai konsep pembangunan.
3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

